

20
24

POTENSI DESA **DESA BOWALI**



KATA PENGANTAR

Publikasi Potensi Desa merupakan publikasi yang berisi data dan indikator strategis mengenai kondisi dan potensi yang ada di desa/kelurahan. Data dan indikator terkait kondisi dan potensi desa/kelurahan diperoleh dari hasil kegiatan pendataan Potensi Desa (Podes) 2024 yang diselenggarakan oleh Badan Pusat Statistik (BPS) yang terdiri dari data identitas desa, kondisi geografis, infrastruktur, kondisi sosial, bencana alam serta potensi perekonomian. Selain itu Booklet ini juga berisi data dari desa/kelurahan terkait beberapa pertanyaan yang sering dikumpulkan oleh K/L/D/I lain.

Publikasi ini dapat diselesaikan berkat kerjasama dan partisipasi berbagai pihak. Kepada semua pihak yang telah memberikan kontribusi, disampaikan penghargaan dan terimakasih. Semoga publikasi ini bermanfaat bagi para pengguna data. Tanggapan dan saran sangat diharapkan untuk perbaikan di edisi yang akan datang.

Kepala Desa Bowali



Fransiskus Ana Meo

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
Sekilas Pendataan Potensi Desa 2024	1
Potensi Ekonomi Desa Bowali Tahun 2024.....	2

Sekilas Pendataan Potensi Desa 2024

Pendataan Potensi Desa (Podes) telah dilaksanakan sejak tahun 1980.

Pengumpulan data Podes dilakukan sebanyak tiga kali dalam kurun waktu sepuluh tahun, sebagai bagian dari siklus sepuluh tahunan kegiatan sensus yang dilakukan oleh Badan Pusat Statistik (BPS).

Podes 2024 dilaksanakan secara sensus terhadap seluruh kabupaten/kota, kecamatan, dan wilayah administrasi pemerintahan terendah setingkat desa (wilayah administrasi setingkat desa yang dimaksud, yaitu: desa, kelurahan, nagari dan jorong di Sumatera Barat, Unit Permukiman Transmigrasi atau UPT, dan Satuan Permukiman Transmigrasi atau SPT yang masih dibina oleh kementerian terkait).

Pengumpulan data Podes 2024 dilakukan melalui wawancara langsung oleh petugas terlatih dengan narasumber yang relevan di wilayah pencacahan serta penelusuran dokumen terkait. Petugas wawancara adalah aparatur ataupun mitra kerja BPS Kabupaten/Kota yang telah dinyatakan lulus pelatihan pendataan Podes 2024. Sementara itu, narasumber yang dipilih adalah beberapa orang yang memiliki pengetahuan, kewenangan, dan tanggung jawab terhadap wilayah target pencacahan. Kemajuan pendataan dilaporkan dan dipantau secara langsung melalui situs web

Potensi Ekonomi Desa Bowali Tahun 2024

Desa Bowali di Kecamatan Bajawa, Kabupaten Ngada, merupakan desa dengan basis ekonomi utama pada sektor pertanian tanaman pangan, didukung oleh beberapa unit usaha mikro serta keberadaan pasar permanen. Namun, secara umum, struktur ekonomi desa masih sangat sederhana, dengan tantangan besar dalam pengembangan produk unggulan dan infrastruktur penunjang kegiatan ekonomi.

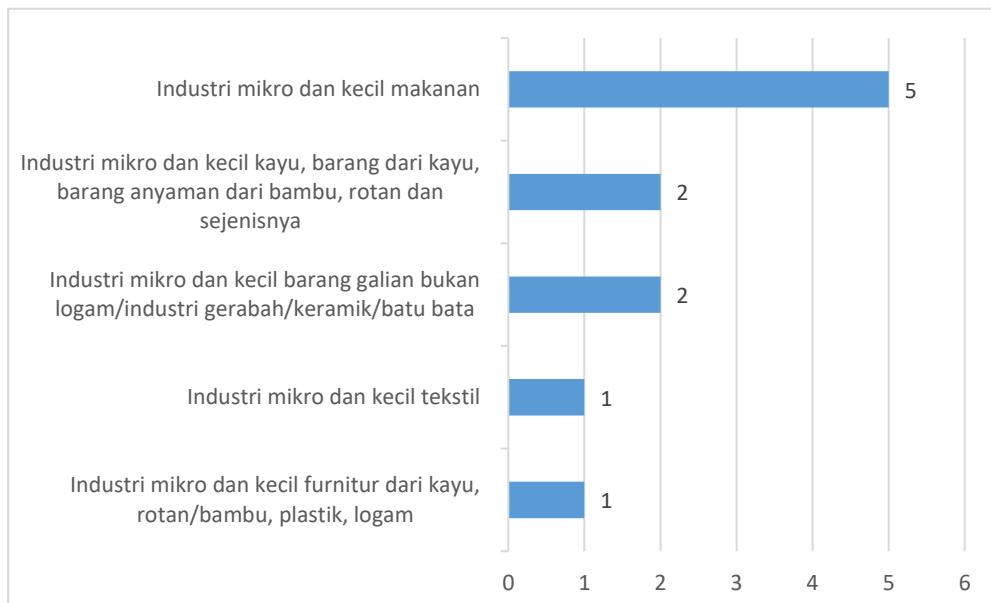
1. Dominasi Pertanian Tanaman Pangan

Sebagian besar penduduk Desa Bowali bekerja di sektor pertanian, kehutanan, dan perikanan, dengan fokus utama pada tanaman pangan. Akses menuju lokasi pertanian sangat mendukung karena menggunakan jalan aspal atau beton yang dapat dilalui kendaraan roda 4 sepanjang tahun.

Namun demikian, ketiadaan saluran irigasi menjadi hambatan utama dalam peningkatan produktivitas pertanian, terutama di musim kemarau. Hal ini perlu mendapat perhatian dalam pembangunan infrastruktur desa ke depan.

2. Industri Mikro dan Kecil (UMK) Masih Terbatas

Jumlah UMK di Desa Bowali masih tergolong sangat minim dan belum merata ke berbagai sektor.



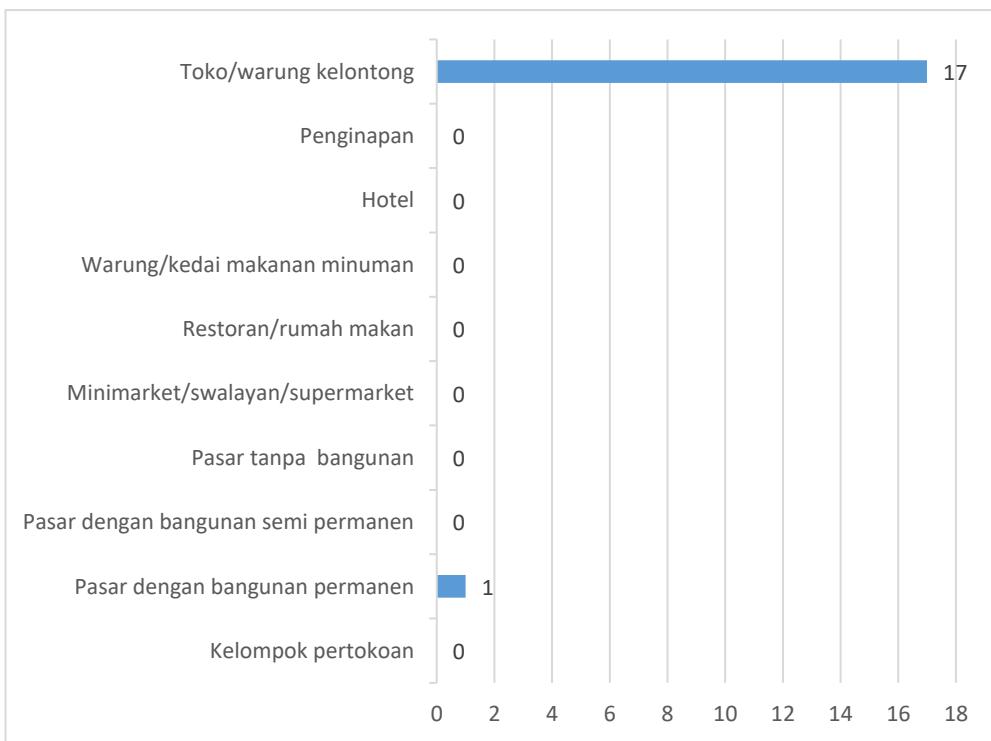
Gambar 1.1. Jumlah Industri mikro dan kecil di Desa Bowali, 2024

Sumber : Podes, BPS (2024)

Berdasarkan grafik di atas, disimpulkan bahwa UMK di Bowali baru berkembang pada industri dasar berbasis sumber daya alam lokal, seperti kayu dan hasil pertanian. Belum terdapat unit usaha yang bergerak di sektor jasa kreatif, makanan olahan modern, atau sektor berbasis teknologi.

3. Sarana dan Prasarana Ekonomi

Fasilitas ekonomi di Desa Bowali berdasarkan data Potensi Desa 2024 masih sangat terbatas. Saat ini, hanya terdapat satu unit pasar permanen dan 17 toko atau warung kelontong yang menjadi pusat aktivitas jual beli masyarakat. Namun, tidak ditemukan fasilitas ekonomi lain seperti minimarket, warung makan, restoran, hotel, maupun penginapan, yang menunjukkan bahwa aktivitas ekonomi desa masih didominasi oleh sektor informal dan belum menyentuh sektor jasa yang lebih luas.



Gambar 1.2. Jumlah sarana dan prasarana ekonomi di Desa Bowali, 2024

Sumber : Podes, BPS (2024)

Ketiadaan tempat kuliner dan jasa akomodasi menandakan bahwa sektor pariwisata dan jasa di desa belum berkembang. Padahal, dengan potensi sumber daya lokal dan kearifan budaya masyarakat Bowali, sektor ini sebenarnya memiliki peluang besar untuk dikembangkan.

Kehadiran warung makan, homestay, atau produk kerajinan khas desa bisa menjadi pintu masuk bagi penguatan ekonomi kreatif dan peningkatan pendapatan masyarakat, terutama melalui dukungan promosi dan pelatihan usaha kecil.

Pasar permanen yang ada memiliki potensi besar sebagai pusat pertumbuhan ekonomi komunitas. Pasar tersebut dapat menjadi ruang promosi dan distribusi produk lokal. Dengan pengembangan fasilitas ekonomi yang lebih beragam dan inklusif, Desa Bowali memiliki peluang besar untuk meningkatkan kemandirian ekonomi dan kesejahteraan masyarakat.

DATA POTENSI DESA 2024

1. Identitas Desa

1.1.	Nama Provinsi	:	NUSA TENGGARA TIMUR
1.2.	Nama Kabupaten/Kota	:	NGADA
1.3.	Nama Kecamatan	:	BAJAWA
1.4.	Nama Desa/Kelurahan	:	BOWALI
1.5.	Status Daerah	:	Perdesaan

2. Keterangan Umum Desa

2.1.	Topografi wilayah desa/kelurahan	:	Lereng
2.2.	Keberadaan permukiman penduduk di puncak/tebing/lereng	:	Tidak ada
2.3.	Ada wilayah desa/kelurahan yang berbatasan langsung dengan laut	:	Tidak ada
2.4.	Pemanfaatan laut untuk : Perikanan tangkap (mencakup seluruh biota laut)	:	-
2.5.	Pemanfaatan laut untuk : Perikanan budidaya (mencakup seluruh biota laut)	:	-
2.6.	Pemanfaatan laut untuk : Tambak garam	:	-
2.7.	Pemanfaatan laut untuk : Wisata bahari	:	-
2.8.	Pemanfaatan laut untuk : Transportasi umum	:	-
2.9.	Keberadaan tanaman mangrove (misalnya: bakau, api-api, pedada, tanjang, dll.) di wilayah desa/kelurahan	:	-
2.10.	Kondisi mangrove	:	-
2.11.	Lokasi wilayah desa/kelurahan terhadap hutan	:	DI luar kawasan hutan
2.12.	Status kawasan hutan/hutan	:	-
2.13.	Fungsi kawasan hutan/hutan	:	-
2.14.	Ketergantungan penduduk terhadap kawasan hutan/hutan	:	-
2.15.	Program Perhutanan Sosial tahun 2023	:	-
2.16.	Keberadaan satwa/tumbuhan yang dilindungi	:	Tidak ada

3. Kependudukan dan Ketenagakerjaan

3.1	Keberadaan warga desa/kelurahan yang sedang bekerja sebagai Pekerja Migran Indonesia/TKI di luar negeri pada 1 Januari 2024	: Ada
3.2	Keberadaan agen (seseorang/sekelompok orang/perusahaan) penggerahan Pekerja Migran Indonesia/TKI ke luar negeri di desa/kelurahan pada tahun 2023:	: Tidak ada
3.3	Keberadaan Warga Negara Asing (WNA) di desa/kelurahan pada 1 Januari 2024	: Tidak ada
3.4	Sumber penghasilan utama sebagian besar penduduk desa/kelurahan berasal dari lapangan usaha	: Pertanian, kehutanan, dan perikanan
3.5	Jenis sub sektor utama sebagian besar penduduk desa/kelurahan	: Tanaman Pangan
3.6	Jenis prasarana transportasi dari/ke lokasi sentra produksi pertanian di desa/kelurahan	: Aspal/beton
3.7	Jalan darat dari/ke lokasi sentra produksi pertanian ke jalan utama desa/kelurahan dapat dilalui kendaraan bermotor roda 4 atau lebih	: Sepanjang tahun

4. Perumahan dan Lingkungan Hidup

4.1	Jumlah keluarga pengguna listrik PLN	: 196
4.2	Jumlah keluarga pengguna listrik Non PLN	: 1
4.3	Jumlah keluarga bukan pengguna listrik	: 5
4.4	Keluarga yang menggunakan lampu tenaga surya	: Tidak ada
4.5	Penerangan di jalan desa/kelurahan yang menggunakan lampu tenaga surya:	: Tidak ada
4.6	Penerangan di jalan utama desa/kelurahan	: Tidak ada

4.7	Sumber penerangan di jalan utama desa/kelurahan	:	-
4.8	Bahan bakar untuk memasak sebagian besar keluarga:	:	Kayu bakar
4.9	Cara memperoleh kayu bakar oleh sebagian besar keluarga	:	Pengambilan dari luar kawasan hutan/hutan
4.10	Tempat buang sampah keluarga: Tempat sampah, kemudian diangkut	:	Tidak
4.11	Frekuensi pengangkutan sampah dalam satu minggu	:	-
4.12	Tempat buang sampah keluarga: Dalam lubang atau dibakar	:	Ada
4.13	Tempat buang sampah keluarga: Sungai/saluran irigasi/danau/laut	:	-
4.14	Tempat buang sampah keluarga: Drainase (got/selokan)	:	-
4.15	Tempat buang sampah keluarga: Lainnya	:	-
4.16	Tempat buang sampah sebagian besar keluarga	:	Dalam lubang atau dibakar
4.17	Keberadaan Tempat Penampungan Sementara (TPS)	:	Tidak ada
4.18	Keberadaan Tempat Penampungan Sementara Reduce, Reuse, Recycle (TPS3R)	:	Tidak ada
4.19	Keberadaan bank sampah di desa/kelurahan	:	Tidak ada
4.20	Proses pemilahan di TPS3R	:	-
4.21	Jenis pemilahan yang dilakukan di TPR3R	:	-
4.22	Pemilahan sampah membusuk dan sampah kering:	:	Tidak ada
4.23	Penggunaan fasilitas buang air besar sebagian besar keluarga di desa/kelurahan	:	Jamban sendiri

4.24	Tempat pembuangan akhir tinja sebagian besar keluarga	:	Tangki septik
4.25	Tempat/saluran pembuangan limbah cair dari air mandi/cuci sebagian besar keluarga	:	Dalam lubang atau tanah terbuka
4.26	Sumber air untuk minum sebagian besar keluarga berasal dari	:	Mata air
4.27	Sumber air untuk mandi/cuci sebagian besar keluarga berasal dari	:	Mata air
4.28	Wilayah desa/kelurahan dilalui SUTET, SUTT, SUTTAS :	:	Tidak
4.29	Jika dilalui SUTET/SUTT/SUTTAS, keberadaan permukiman dibawah SUTET/SUTT/SUTTAS:	:	-
4.30	Keberadaan sungai:	:	Ada
4.31	Keberadaan saluran irigasi:	:	Tidak ada
4.32	Keberadaan danau/waduk/situ/bendungan:	:	Tidak ada
4.33	Keberadaan embung:	:	Tidak ada
4.34	Keberadaan permukiman di bantaran sungai:	:	Tidak ada
4.35	Air sungai tercemar limbah:	:	Tidak
4.36	Jika air sungai tercemar limbah, sumber limbah berasal dari: Pabrik/industri/usaha	:	-
4.37	Jika air sungai tercemar limbah, sumber limbah berasal dari: Rumah tangga	:	-
4.38	Jika air sungai tercemar limbah, sumber limbah berasal dari: Lainnya	:	-
4.39	Sumber limbah berlokasi di:	:	-
4.40	Keberadaan mata air di desa/kelurahan	:	Tidak ada
4.41	Jumlah embung di desa/kelurahan	:	-
4.42	Keberadaan permukiman kumuh:	:	Tidak ada

4.43	Kejadian pencemaran lingkungan: Air	:	Tidak ada
4.44	Sumber pencemaran Air	:	-
4.45	Pengaduan warga ke aparat desa/kelurahan: Kejadian pencemaran Air	:	-
4.46	Kejadian pencemaran lingkungan: Tanah	:	Tidak ada
4.47	Sumber pencemaran Tanah	:	-
4.48	Pengaduan warga ke aparat desa/kelurahan: Kejadian pencemaran Tanah	:	-
4.49	Kejadian pencemaran lingkungan: Udara	:	Tidak ada
4.50	Sumber pencemaran Udara	:	-
4.51	Pengaduan warga ke aparat desa/kelurahan : Kejadian pencemaran Udara	:	-
4.52	Penanaman/pemeliharaan pepohonan di lahan kritis, penanaman mangrove, dan sejenisnya oleh masyarakat desa/kelurahan	:	Ada, sebagian warga terlibat
4.53	Pengolahan/daur ulang sampah (reuse, recycle) oleh masyarakat desa/kelurahan	:	Tidak ada kegiatan
4.54	Penggalakan penggunaan pupuk organik di lahan pertanian	:	Ada, sebagian warga terlibat
4.55	Keberadaan dan keaktifan komunitas/kelompok lingkungan hidup (meliputi gerakan lingkungan berkelanjutan, sadar lingkungan, siaga bencana)	:	Tidak ada
4.56	Kebiasaan masyarakat membakar ladang/kebun di desa/kelurahan untuk proses usaha pertanian selama setahun terakhir:	:	Tidak ada
4.57	Keberadaan lokasi penggalian Golongan C (misalnya: batu kali, pasir, kapur, kaolin, pasir kuarsa, tanah liat, dll.) di desa/kelurahan:	:	Tidak ada

5. Bencana Alam dan Mitigasi Bencana Alam

5.1	Banyak kejadian tanah longsor 2023	:	Tidak ada
5.2	Korban jiwa tanah longsor 2023	:	-
5.3	Banyak kejadian Banjir 2023	:	Tidak ada
5.4	Korban jiwa Banjir 2023	:	-
5.5	Banyak kejadian Banjir bandang 2023	:	Tidak ada
5.6	Korban jiwa Banjir bandang 2023	:	-
5.7	Banyak kejadian Gempa bumi 2023	:	Tidak ada
5.8	Korban jiwa Gempa bumi 2023	:	-
5.9	Banyak kejadian Tsunami 2023	:	Tidak ada
5.10	Korban jiwa Tsunami 2023	:	-
5.11	Banyak kejadian Gelombang pasang laut 2023	:	Tidak ada
5.12	Korban jiwa Gelombang pasang laut 2023	:	-
5.13	Banyak kejadian Angin puyuh/puting beliung/ topan 2023	:	Tidak ada
5.14	Korban jiwa Angin puyuh/puting beliung/ topan 2023	:	-
5.15	Banyak kejadian Gunung meletus 2023	:	Tidak ada
5.16	Korban jiwa Gunung meletus 2023	:	-
5.17	Banyak kejadian Kebakaran hutan 2023	:	Tidak ada
5.18	Korban jiwa Kebakaran hutan 2023	:	-
5.19	Banyak kejadian Kekeringan (lahan) 2023	:	Tidak ada
5.20	Korban jiwa Kekeringan (lahan) 2023	:	-
5.21	Banyak kejadian abrasi 2023	:	Tidak ada
5.22	Korban jiwa Abrasi 2023	:	-
5.23	Sistem peringatan dini bencana alam	:	Tidak ada

5.24	Sistem peringatan dini khusus tsunami	:	Bukan wilayah potensi tsunami
5.25	Perlengkapan keselamatan (perahu karet, tenda, masker, dll.)	:	Tidak ada
5.26	Rambu-rambu dan jalur evakuasi bencana	:	Tidak ada
5.27	Pembuatan, perawatan, atau normalisasi: sungai, kanal, tanggul, parit, drainase, waduk, pantai, dll. selama 3 tahun terakhir	:	Tidak ada
5.28	Desa Tangguh Bencana (Destana)	:	Tidak
5.29	Program Kampung Iklim (Proklim)	:	Tidak
5.30	Kampung Pesisir Tangguh	:	Tidak
5.31	Kampung Siaga Bencana	:	Tidak
5.32	Kampung Tangguh Covid	:	Tidak
5.33	Keberadaan warga desa pernah mengikuti simulasi kesiapsiagaan bencana	:	Tidak Ada
5.34	Keberadaan warga desa pernah mengikuti gladi ruang kesiapsiagaan bencana	:	Tidak Ada
5.35	Keberadaan warga desa pernah memiliki sertifikasi pelatihan penanggulangan bencana	:	Tidak Ada

6. Pendidikan dan Kesehatan

6.1	Jumlah pendidikan Pos Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) negeri	:	0
6.2	Jumlah pendidikan Pos Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) swasta	:	0
6.3	Jumlah TK negeri	:	1
6.4	Jumlah TK swasta	:	0
6.5	Jumlah RA/BA negeri	:	0
6.6	Jumlah RA/BA swasta	:	0
6.7	Jumlah SD negeri	:	1
6.8	Jumlah SD swasta	:	0
6.9	Jumlah MI negeri	:	0

6.10	Jumlah MI swasta	:	0
6.11	Jumlah SMP negeri	:	0
6.12	Jumlah SMP swasta	:	0
6.13	Jumlah MTs negeri	:	0
6.14	Jumlah MTs swasta	:	0
6.15	Jumlah SMA negeri	:	0
6.16	Jumlah SMA swasta	:	0
6.17	Jumlah MA negeri	:	0
6.18	Jumlah MA swasta	:	0
6.19	Jumlah SMK negeri	:	0
6.20	Jumlah SMK swasta	:	0
6.21	Jumlah Akademi/Perguruan Tinggi negeri	:	0
6.22	Jumlah Akademi/Perguruan Tinggi swasta	:	0
6.23	Jumlah rumah sakit	:	0
6.24	Jumlah rumah sakit bersalin	:	0
6.25	Jumlah puskesmas dengan rawat inap	:	0
6.26	Jumlah puskesmas tanpa rawat inap	:	0
6.27	Jumlah puskesmas pembantu	:	0
6.28	Jumlah poliklinik/balai pengobatan	:	0
6.29	Jumlah tempat praktek dokter	:	0
6.30	Jumlah rumah bersalin	:	0
6.31	Jumlah tempat praktek bidan	:	0
6.32	Jumlah poskesdes (pos kesehatan desa)	:	1
6.33	Jumlah polindes (pondok bersalin desa)	:	0
6.34	Jumlah apotek	:	0
6.35	Jumlah toko khusus obat/jamu	:	0
6.36	Jumlah posyandu aktif	:	2
6.37	Jumlah posyandu dengan kegiatan/pelayanan setiap sebulan sekali	:	2
6.38	Jumlah posyandu dengan kegiatan/pelayanan setiap 2 bulan sekali atau lebih	:	0
6.39	Jumlah Pos Pembinaan Terpadu (Posbindu)	:	1
6.40	Jumlah kader pelaksana (KB/Kesehatan ibu dan anak)	:	10
6.41	Tenaga dokter pria yang tinggal/menetap di desa/kelurahan	:	0
6.42	Tenaga dokter wanita yang tinggal/menetap di desa/kelurahan	:	1

6.43	Tenaga dokter gigi yang tinggal/menetap di desa/kelurahan	:	0
6.44	Tenaga bidan yang tinggal/menetap di desa/kelurahan	:	2
6.45	Tenaga kesehatan lain yang tinggal/menetap di desa/kelurahan	:	2

7. Sosial Budaya

7.1	Keberadaan warga yang menganut agama Islam	:	Tidak ada
7.2	Keberadaan warga yang menganut agama Kristen	:	Ada
7.3	Keberadaan warga yang menganut agama Katolik	:	Ada
7.4	Keberadaan warga yang menganut agama Buddha	:	Tidak ada
7.5	Keberadaan warga yang menganut agama Hindu	:	Tidak ada
7.6	Keberadaan warga yang menganut agama Konghucu	:	Tidak ada
7.7	Keberadaan warga yang menganut aliran penghayat kepercayaan	:	Tidak ada
7.8	Agama/kepercayaan yang dianut oleh sebagian besar warga di desa/kelurahan :	:	Katolik
7.9	Jumlah Masjid	:	0
7.10	Jumlah Surau/Langgar/Musala	:	0
7.11	Jumlah Gereja Kristen	:	0
7.12	Jumlah Gereja Katolik	:	0
7.13	Jumlah Kapel	:	2
7.14	Jumlah Pura	:	0
7.15	Jumlah Wihara	:	0
7.16	Jumlah Klenteng	:	0
7.17	Jumlah Balai Basarah	:	0
7.18	Jumlah lainnya	:	0
7.19	Warga desa/kelurahan terdiri dari beberapa suku/etnis :	:	Ya
7.20	Warga desa/kelurahan berkomunikasi sehari-hari menggunakan beberapa bahasa :	:	Tidak
7.21	Bahasa sehari-hari sebagian besar warga di desa/kelurahan:.....	:	5053
7.22	Ruang publik terbuka yang peruntukan utamanya sebagai tempat bagi warga desa/kelurahan untuk	:	Ada, tidak dikelola

	bersantai/bermain tanpa perlu membayar (misalnya: lapangan terbuka/alun-alun, taman, dll.)		
7.23	Ruang terbuka hijau	:	Ada
7.24	Ruang terbuka non hijau	:	Ada
7.25	Kebiasaan gotong royong warga di desa/kelurahan untuk kepentingan umum/komunitas:	:	Ada, sebagian besar warga terlibat
7.26	Kegiatan gotong royong warga untuk membantu warga yang sedang mengalami musibah:	:	Ada, sebagian besar warga terlibat
7.27	Jumlah jenis-jenis lembaga kemasyarakatan di desa/kelurahan: PKK	:	1
7.28	Jumlah jenis-jenis lembaga kemasyarakatan di desa/kelurahan: Karang taruna	:	0
7.29	Jumlah jenis-jenis lembaga kemasyarakatan di desa/kelurahan: Lembaga adat	:	1
7.30	Jumlah jenis-jenis lembaga kemasyarakatan di desa/kelurahan: Kelompok tani	:	8
7.31	Jumlah jenis-jenis lembaga kemasyarakatan di desa/kelurahan: Lembaga pengelolaan air	:	1
7.32	Jumlah jenis-jenis lembaga kemasyarakatan di desa/kelurahan: Kelompok masyarakat (pokmas)	:	0

8. Olahraga dan Hiburan

8.1	Ketersediaan fasilitas/lapangan: Sepak bola	:	Ada, baik
8.2	Kelompok kegiatan: Sepak bola	:	Ada
8.3	Ketersediaan fasilitas/lapangan: Bola voli	:	Ada, baik
8.4	Kelompok kegiatan: Bola voli	:	Ada
8.5	Ketersediaan fasilitas/lapangan: Bulu tangkis	:	Tidak ada
8.6	Kelompok kegiatan: Bulu tangkis	:	Tidak ada
8.7	Ketersediaan fasilitas/lapangan: Bola basket	:	Tidak ada
8.8	Kelompok kegiatan: Bola basket	:	Tidak ada
8.9	Ketersediaan fasilitas/lapangan: Tenis lapangan	:	Tidak ada
8.10	Kelompok kegiatan: Tenis lapangan	:	Tidak ada
8.11	Ketersediaan fasilitas/lapangan: Tenis meja	:	Ada, baik
8.12	Kelompok kegiatan: Tenis meja	:	Tidak ada
8.13	Ketersediaan fasilitas/lapangan: Futsal	:	Tidak ada

8.14	Kelompok kegiatan: Futsal	:	Tidak ada
8.15	Ketersediaan fasilitas/lapangan: Renang	:	Tidak ada
8.16	Kelompok kegiatan: Renang	:	Tidak ada
8.17	Ketersediaan fasilitas/lapangan: Bela diri (pencak silat, karate, dll.)	:	Tidak ada
8.18	Kelompok kegiatan: Bela diri (pencak silat, karate, dll.)	:	Tidak ada
8.19	Ketersediaan fasilitas/lapangan: Bilyard	:	Tidak ada
8.20	Kelompok kegiatan: Bilyard	:	Tidak ada
8.21	Ketersediaan fasilitas/lapangan: fitnes, aerobik, dll	:	Tidak ada
8.22	Kelompok kegiatan: fitness, aerobik, dll	:	Tidak ada
8.23	Ketersediaan fasilitas/lapangan: Lainnya	:	Tidak ada
8.24	Kelompok kegiatan: Lainnya	:	Tidak ada
8.25	Keberadaan pub/diskotik/tempat karaoke yang masih berfungsi :	:	Tidak ada
8.26	Jika tidak ada pub/diskotik/tempat karaoke, perkiraan jarak ke pub/diskotik/tempat karaoke terdekat	:	Tidak ada

9. Angkutan, Komunikasi, dan Informasi

9.1	Lalu lintas dari/ke desa/kelurahan melalui:	:	Darat
9.2	Jenis permukaan jalan yang terluas:	:	Aspal/beton
9.3	Jalan darat dapat dilalui kendaraan bermotor roda 4 atau lebih:	:	Sepanjang tahun
9.4	Keberadaan angkutan umum:	:	Ada, tanpa trayek tetap
9.5	Operasional angkutan umum yang utama:	:	Setiap hari
9.6	Jam operasi angkutan umum yang utama:	:	Siang dan malam hari
9.7	Sarana transportasi yang biasa digunakan dari kantor kepala desa/lurah ke Kantor camat	:	AB
9.8	Jenis angkutan umum dari kantor kepala desa/lurah ke Kantor camat	:	Ojek sepeda motor
9.9	Jenis angkutan umum yang utama dari kantor kepala desa/lurah ke Kantor camat	:	Ojek sepeda motor
9.10	Sarana transportasi yang biasa digunakan dari kantor kepala desa/lurah ke Kantor bupati/walikota	:	AB

9.11	Jenis angkutan umum dari kantor kepala desa/lurah ke Kantor bupati/walikota	:	Ojek sepeda motor
9.12	Jenis angkutan umum yang utama dari kantor kepala desa/lurah ke Kantor bupati/walikota	:	Ojek sepeda motor
9.13	Sarana transportasi yang biasa digunakan dari kantor kepala desa/lurah ke Kantor camat lain terdekat	:	AB
9.14	Jenis angkutan umum dari kantor kepala desa/lurah ke Kantor camat lain terdekat	:	AB
9.15	Jenis angkutan umum yang utama dari kantor kepala desa/lurah ke Kantor camat lain terdekat	:	Ojek sepeda motor
9.16	Jumlah keluarga yang berlangganan telepon kabel	:	0
9.17	Keberadaan warga yang menggunakan telepon seluler/handphone	:	Sebagian besar warga
9.18	Keberadaan internet untuk warnet, game online, dan fasilitas lainnya di desa/kelurahan	:	Tidak ada
9.19	Jumlah menara Base Transceiver Station (BTS)	:	1
9.20	Jumlah operator layanan komunikasi telepon seluler/handphone yang menjangkau di desa/kelurahan	:	1
9.21	Sinyal telepon seluler/handphone di sebagian besar wilayah desa/kelurahan	:	Sinyal kuat
9.22	Sinyal internet telepon seluler/handphone di sebagian besar wilayah di desa/kelurahan:	:	5G/4G/LTE
9.23	Komputer/PC/laptop yang masih berfungsi di kantor kepada desa/lurah:	:	Digunakan
9.24	Fasilitas internet di kantor kepala desa/lurah:	:	Tidak ada
9.25	Keberadaan kantor pos/pos pembantu/rumah pos:	:	Tidak ada
9.26	Layanan pos keliling:	:	Tidak ada
9.27	Perusahaan/agen jasa ekspedisi (pengiriman barang/dokumen) swasta:	:	Tidak ada
9.28	Program/siaran televisi/radio: RRI	:	Ya
9.29	Program/siaran televisi/radio: RRI daerah	:	Ya
9.30	Program/siaran televisi/radio: Radio swasta/komunitas	:	Ya

10.Ekonomi

10.1	Industri mikro dan kecil kulit, barang dari kulit dan alas kaki (tas, sepatu, sandal, ikat pinggang dll.)	:	0
10.2	Industri mikro dan kecil furnitur dari kayu, rotan/bambu, plastik, logam (meja, kursi, tempat tidur, lemari, dll)	:	1
10.3	Industri mikro dan kecil barang logam, bukan mesin dan peralatannya (teralis, pagar, sabit, pisau, parang, gunting, sendok, golok, dll)	:	0
10.4	Industri mikro dan kecil tekstil (kain ulos, kain songket, kain tenun, dan percetakan batik, dll)	:	1
10.5	Industri mikro dan kecil pakaian jadi (konveksi, pakaian, kemeja, rok, celana, mukena bordir)	:	0
10.6	Industri mikro dan kecil barang galian bukan logam/industri gerabah/keramik/batu bata (genteng, batu bata, porselin, tegel, keramik, kaca patri, cangkir, guci, dll)	:	2
10.7	Industri mikro dan kecil kayu, barang dari kayu, barang anyaman dari bambu, rotan dan sejenisnya (reng kayu, papan, anyaman tas dan tikar, kusen, dll)	:	4
10.8	Industri mikro dan kecil makanan (pengolahan dan pengawetan daging, ikan, buah, sayuran, minyak dan lemak, susu, dll)	:	5
10.9	Industri mikro dan kecil minuman (minuman kemasan, air mineral, air isi ulang, sopi dll)	:	0
10.10	Industri mikro dan kecil pengolahan tembakau (industri rokok, pengeringan dan perajangan tembakau)	:	0
10.11	Industri mikro dan kecil kertas dan barang dari kertas (kantong kertas, post card, kardus, sak semen)	:	0
10.12	Industri mikro dan kecil percetakan dan reproduksi media rekaman (buku, brosur, kartu nama, kalender, spanduk, dll)	:	0
10.13	Industri mikro dan kecil alat angkutan lainnya (perahu, klotok, rakit, kursi roda, dll)	:	0

10.14	Industri mikro dan kecil kerajinan dan lainnya (kerajinan tangan, mainan anak-anak, batu akik, perhiasan emas/imitasi,)	:	0
10.15	Reparasi dan pemasangan mesin dan peralatan (las keliling, reparasi dinamo, reparasi mesin penggiling padi, dll)	:	0
10.16	Jumlah Lingkungan Industri Kecil (LIK) :	:	0
10.17	Jumlah Perkampungan Industri Kecil (PIK) :	:	0
10.18	Keberadaan produk barang unggulan/utama di desa/kelurahan	:	Tidak ada
10.19	Produk barang unggulan makanan	:	-
10.20	Produk barang unggulan non makanan	:	-
10.21	Produk unggulan/utama desa/kelurahan ada yang dieksport ke negara lain	:	-
10.22	Keberadaan pangkalan/agen/penjual minyak tanah (termasuk penjual minyak tanah keliling):	:	Ada
10.23	Keberadaan pangkalan/agen/penjual LPG (warung, toko, supermarket, penjual gas keliling):	:	Tidak ada
10.24	Jumlah Bank Umum Pemerintah (BRI, BNI, MANDIRI, BPD, BTN) yang beroperasi di desa/kelurahan:	:	0
10.25	Jumlah Bank Umum Swasta (BCA, Permata, Sinarmas, CIMB, dll) yang beroperasi di desa/kelurahan:	:	0
10.26	Jumlah Bank Perkreditan Rakyat (BPR) yang beroperasi di desa/kelurahan:	:	0
10.27	Jumlah kelompok pertokoan	:	0
10.28	Jumlah Pasar dengan bangunan permanen	:	1
10.29	Jumlah Pasar dengan bangunan semi permanen	:	0
10.30	Jumlah Pasar tanpa bangunan	:	0
10.31	Jumlah minimarket/swalayan/supermarket	:	0
10.32	Jumlah Restoran/rumah makan	:	0
10.33	Jumlah Warung/kedai makanan minuman	:	0
10.34	Jumlah Hotel	:	0
10.35	Jumlah Penginapan	:	0
10.36	Jumlah Toko/warung kelontong	:	17

11.Keamanan

11.1	Jumlah Kejadian Perkelahian massal antar kelompok masyarakat	:	-
11.2	Jumlah Kejadian Perkelahian massal kelompok masyarakat antar desa/kelurahan	:	-
11.3	Jumlah Kejadian Perkelahian massal kelompok masyarakat dengan aparat keamanan	:	-
11.4	Jumlah Kejadian Perkelahian massal kelompok masyarakat dengan aparat pemerintah	:	-
11.5	Jumlah Kejadian Perkelahian massal pelajar/mahasiswa	:	-
11.6	Jumlah Kejadian Perkelahian massal antar suku	:	-
11.7	Pembangunan/pemeliharaan pos keamanan lingkungan:	:	Tidak ada
11.8	Pembentukan/pengaturan regu keamanan:	:	Ada
11.9	Penambahan jumlah anggota hansip/linmas:	:	Ada
11.10	Pelaporan tamu yang menginap lebih dari 24 jam ke aparat lingkungan:	:	Tidak ada
11.11	Pengaktifan sistem keamanan lingkungan berasal dari inisiatif warga:	:	Tidak ada
11.12	Jumlah anggota linmas/hansip di desa/kelurahan: orang	:	6
11.13	Keberadaan pos polisi (termasuk kantor polisi) di desa/kelurahan	:	Tidak ada
11.14	Jumlah pos polisi (termasuk kantor polisi) yang digunakan	:	-
11.15	Jumlah pos polisi (termasuk kantor polisi) yang tidak digunakan	:	-
11.16	Perkiraan jarak ke pos polisi (termasuk kantor polisi) terdekat: Km	:	3
11.17	Kemudahan untuk mencapai pos polisi (termasuk kantor polisi) terdekat:	:	Mudah
11.18	Jumlah korban bunuh diri laki-laki (termasuk percobaan bunuh diri) yang terjadi di desa/kelurahan selama setahun terakhir: Orang	:	0
11.19	Jumlah korban bunuh diri perempuan (termasuk percobaan bunuh diri) yang terjadi di	:	0

	desa/kelurahan selama setahun terakhir: Orang		
11.20	Jumlah korban pembunuhan laki-laki yang terjadi di desa/kelurahan selama setahun terakhir: Orang	:	-
11.21	Jumlah korban pembunuhan perempuan yang terjadi di desa/kelurahan selama setahun terakhir: Orang	:	-
11.22	Keberadaan lokasi berkumpul/mangkal anak jalanan di desa/kelurahan:	:	Tidak ada
11.23	Keberadaan tempat mangkal gelandangan/pengemis di desa/kelurahan:	:	Tidak ada
11.24	Keberadaan lokalisasi/lokasi/tempat mangkal Pekerja Seks Komersial (PSK) di desa/kelurahan:	:	Tidak ada

12. Keuangan dan Aset Desa

12.1	Keberadaan sistem informasi desa:	:	Tidak ada
12.2	Penggunaan sistem keuangan desa:	:	Ada, diperbaharui
12.3	Apakah desa mempunyai PADes	:	Ya
12.4	Jumlah unit usaha BUMDes	:	3
12.5	Tanah kas desa/ulayat	:	Ada
12.6	Tambatan Perahu	:	Tidak ada
12.7	Pasar desa (pasar hewan, pelelangan ikan yang dikelola desa, pelelangan hasil pertanian, dll.)	:	Tidak ada
12.8	Bangunan milik desa (balai desa, balai rakyat, lapangan olah raga, dll.)	:	Ada
12.9	Hutan milik desa	:	Tidak ada
12.10	Mata air milik desa	:	Tidak ada
12.11	Tempat wisata/pemandian umum	:	Tidak ada
12.12	Aset lainnya milik desa	:	Ada
12.13	Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa (RPJM Desa) yang berlaku:	:	Ada
12.14	Periode RPJM Desa yang berlaku mulai:	:	2019
12.15	Periode RPJM Desa yang berlaku hingga:	:	2024
12.16	Rencana Kerja Pemerintah Desa (RKP Desa) tahun 2024	:	Ada
12.17	Jumlah peraturan desa tahun 2023	:	6

12.18	Jumlah peraturan kepala desa tahun 2023	:	4
12.19	Keberadaan kerjasama antar desa tahun 2023	:	Tidak ada
12.20	Keberadaan kerjasama desa dengan pihak ketiga tahun 2023	:	Ada
12.21	Keberadaan pendamping lokal desa	:	Ada, aktif
12.22	Keberadaan kader pembangunan manusia (KPM)	:	Ada, aktif

13.Perlindungan Sosial, Pembangunan, dan Pemberdayaan Masyarakat

13.1	Jumlah keluarga yang menerima BLT (Tiga bulan pertama)	:	21
13.2	Jumlah keluarga yang menerima BLT (Tiga bulan kedua)	:	21
13.3	Jumlah orang yang menerima padat karya tunai desa	:	Tidak ada
13.4	Persentase jumlah dana padat karya tunai desa terhadap total dana desa	:	-
13.5	Keberadaan paket layanan terkait stunting: kegiatan posyandu	:	Ada
13.6	Keberadaan paket layanan terkait stunting: pemberian makanan tambahan PMT/penyuluhan	:	Ada
13.7	Keberadaan paket layanan terkait stunting: pelatihan kader	:	Ada
13.8	Keberadaan paket layanan terkait stunting: insentif kader	:	Ada
13.9	Keberadaan paket layanan terkait stunting: lain-lain	:	Tidak ada
13.10	Keberadaan paket layanan terkait stunting: kelas ibu hamil	:	Ada
13.11	Keberadaan paket layanan terkait stunting: kelas ibu balita	:	Tidak ada
13.12	Keberadaan paket layanan terkait stunting: PMT ibu hamil KEK/ risiko tinggi dari keluarga miskin	:	Ada
13.13	Keberadaan paket layanan terkait stunting: akses air minum aman	:	Ada
13.14	Keberadaan paket layanan terkait stunting: akses jamban sehat	:	Ada
13.15	Keberadaan paket layanan terkait stunting: jaminan kesehatan ibu hamil dari keluarga miskin	:	Tidak ada

13.16	Keberadaan paket layanan terkait stunting: jaminan kesehatan untuk anak baduta dari keluarga miskin	:	Tidak ada
13.17	Keberadaan paket layanan terkait stunting: akta kelahiran untuk bayi dari keluarga miskin	:	Tidak ada
13.18	Keberadaan paket layanan terkait stunting: kelas pengasuhan	:	Tidak ada
13.19	Keberadaan paket layanan terkait stunting: pemanfaatan pekarangan keluarga dan tanah desa	:	Ada
13.20	Keberadaan program kegiatan pembangunan masyarakat: Sarana prasarana energi	:	Tidak ada
13.21	Keberadaan program kegiatan pembangunan masyarakat: Sarana prasarana sanitasi dan air bersih	:	Ada
13.22	Keberadaan program kegiatan pembangunan masyarakat: Sarana prasarana penanggulangan bencana dan pelestarian alam	:	Ada
13.23	Keberadaan program kegiatan pemberdayaan masyarakat: Pengembangan energi terbarukan	:	Tidak ada
13.24	Keberadaan program kegiatan pemberdayaan masyarakat: Pengelolaan lingkungan perumahan desa/kelurahan	:	Ada
13.25	Keberadaan program kegiatan pemberdayaan masyarakat: Peningkatan kesadaran dalam pelestarian alam dan penanggulangan bencana	:	Ada

14.Keterangan Aparatur Pemerintah desa/kelurahan

14.1	Keberadaan: Kepala Desa/Lurah	:	Ada
14.2	Umur Kepala Desa/Lurah	:	56
14.3	Jenis kelamin Kepala Desa/Lurah	:	Laki-laki
14.4	Pendidikan tertinggi yang ditamatkan Kepala Desa/Lurah	:	SMU/Sederajat
14.5	Tahun mulai menjabat	:	2012
14.6	Keberadaan: Sekretaris Desa/Sekretaris Kelurahan	:	Ada
14.7	Umur Sekretaris Desa/Sekretaris Kelurahan	:	40

14.8	Jenis kelamin Sekretaris Desa/Sekretaris Kelurahan	:	Perempuan
14.9	Pendidikan tertinggi yang ditamatkan Sekretaris Desa/Sekretaris Kelurahan	:	Diploma IV/S1
14.10	Tahun mulai menjabat	:	2022
14.11	Jumlah aparatur pemerintahan: Sekretariat Desa/Kelurahan (kaur keuangan, dll)	:	3
14.12	Jumlah aparatur pemerintahan: Pelaksana Teknis (kasi kesejahteraan, dll)	:	3
14.13	Jumlah aparatur pemerintahan: Pelaksana Kewilayahan (Kadus, Ketua RT, dll.)	:	12
14.14	Jumlah aparatur pemerintahan: Pegawai desa/kelurahan lainnya (hansip, dll)	:	6
14.15	Keberadaan Badan Permusyawaratan Desa/Lembaga Musyawarah Kelurahan	:	Ada
14.16	Jumlah kegiatan musyawarah desa/kelurahan yang dilakukan selama tahun 2023	:	8

D A T A

Mencerdaskan Bangsa